

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Desain penelitian ini menggunakan metode kuantitatif non eksperiment yaitu penelitian yang dilakukan tanpa menggunakan intervensi terhadap subyek (Notoadmodjo, 2018). Penelitian ini menggunakan pendekatan *cross sectional* adalah suatu penelitian non eksperimental yang dalam pengambilan data variabel, pengamatan dan pengukuran dalam sekali waktu pada saat yang bersamaan, dimana penelitian dengan menggunakan satu variabel yaitu “Gambaran *self management* pada pasien diabetes melitus tipe 2 di puskesmas gamping 1.

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Penelitian dilakukan di poli penyakit Puskesmas Gamping 1.

2. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan dari awal penyusunan proposal sampai skripsi yaitu bulan Februari sampai Juni 2022. Pengambilan data telah dilakukan pada tanggal 27 Juni 2022 – 06 Juli 2022.

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah keseluruhan objek yang memiliki karakteristik sesuai dengan yang ditetapkan oleh peneliti (Notoadmodjo, 2018). Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah penderita DM yang berada di wilayah kerja Puskesmas Gamping 1 dengan jumlah 562 populasi.

2. Sampel

Sampel merupakan sebagian dari keseluruhan obyek yang diteliti dan dianggap memiliki seluruh populasi. Dengan kata lain sampel merupakan elemen-elemen dari populasi yang dipilih berdasarkan kemampuan mewakilinya menurut Nursalam (2015), Sampel merupakan bagian dari

populasi terjangkau yang dapat dipergunakan sebagai subyek penelitian melalui sampling. Sampel dalam penelitian ini yaitu penderita Diabetes Melitus Tipe 2 di Puskesmas Gamping 1.

Adapun kriteria sampel dalam penelitian ini yaitu :

Kriteria Inklusi

Kriteria inklusi merupakan karakteristik umum subyek penelitian dari suatu populasi dan target yang terjangkau dan akan diteliti (Nursalam, 2015). Kriteria inklusi dalam penelitian ini antara lain :

- a) Penderita Diabetes Melitus Tipe 2 yang telah didiagnosis oleh dokter.
- b) Pasien DM dengan usia 18 tahun ke atas

Besar sampel dari penelitian ini menggunakan rumus sampel penelitian deskriptif :

$$n = \frac{Z\alpha \cdot P \cdot Q}{d^2}$$

n = ?

P = 0,5

Q = 1-P (1-0,5 = 0,5)

Z α = 1,96

d = 0,10 \rightarrow 0,1

$$\begin{aligned} n &= \frac{Z\alpha \times P \times Q}{d^2} \\ &= \frac{1,96 \times 0,5 \times 0,5}{0,1^2} \\ &= \frac{1,96 \times 0,25}{0,01} \\ &= \frac{0,49}{0,01} = 49 \end{aligned}$$

Keterangan :

n = Jumlah sampel

P = Proporsi penyakit

Z α = Tingkat kemaknaan (ditetapkan peneliti)

d = Derajat kesalahan (ditetapkan peneliti)

Berdasarkan rumus diatas yang menggunakan rumus besar sampel penelitian deskriptif sampel yang dibutuhkan sebanyak 49 responden.

Hitungan tersebut ditambah 10% sehingga jumlah respondenya menjadi 54 responden. Untuk mekanisme pengambilan sampel ini peneliti melakukan koordinasi dengan kepala BP umum untuk mengecek ada berapa pasien dalam setiap harinya untuk menyesuaikan dengan kriteria inklusi.

Rata-rata responden yang diperoleh peneliti dalam setiap harinya sebanyak 6 responden. Pengambilan sampel ini diambil sesuai jumlah sampel yang telah dihitung besar sampelnya dengan cara *accidental* dimana pasien DM yang periksa dan memenuhi kriteria inklusi dan bersedia menjadi responden langsung diambil datanya sampai sejumlah perhitungan sampel terpenuhi yaitu 54 responden yang sesuai dengan perhitungan besar sampel yang direncanakan.

D. Variabel

Variabel adalah sesuatu yang digunakan sebagai ciri atau sifat, dan ukuran yang dimiliki atau di dapatkan oleh satuan penelitian tentang suatu konsep pengertian tertentu (Notoadmodjo, 2018). Pada variabel penelitian ini merupakan variabel tunggal yaitu gambaran *self management* pada pasien diabetes mellitus tipe 2 di Puskesmas Gamping 1. *Self management* tersebut dijabarkan berdasarkan karakteristik responden tersebut.

E. Definisi Operasional

Definisi operasional adalah mendefinisikan variabel secara operasional berdasarkan karakteristik yang diamati, memungkinkan peneliti untuk melakukan observasi atau pengukuran secara cermat terhadap suatu objek atau fenomena. Definisi operasional ditentukan berdasarkan parameter yang dijadikan ukuran dalam penelitian (Nursalam, 2015).

Table 3.1 Definisi Operasional

Variable	Devinisi Oprasional	Alat Ukur	Hasil Ukur	Skala Ukur
<i>Self management</i> pada pasien diabetes mellitus tipe 2	Suatu aktivitas perawatan diri yang dilakukan oleh pasien diabetes melitus tipe 2 di Puskesmas Gamping 1 untuk mengontrol diabetes yang di deritanya yaitu integrasi diri, pengaturan diri, interaksi dengan profesional kesehatan dan orang lain yang signifikan, pemantauan glukosa darah sendiri, dan kepatuhan terhadap regimen pengobatan yang direkomendasikan.	Koesioner (<i>DSMI self management</i>) terdiri dari 35 item pertanyaan mencakup 5 domain, yaitu integrasi diri, pengaturan diri, interaksi dengan profesional kesehatan dan orang lain yang signifikan, pemantauan glukosa darah sendiri, dan kepatuhan terhadap regimen pengobatan yang direkomendasikan.	Rendah <70 Sedang 70 - 104 Tinggi ≥105	Ordinal

F. Alat dan Metode Pengumpulan Data

1. Alat atau Instrumen

Instrument dalam penelitian ini menggunakan koesioner. Instrument penelitian merupakan suatu alat bantu yang digunakan peneliti dalam mengukur variabel penelitian (Sudaryono, 2016). Sedangkan koesioner merupakan sejumlah pertanyaan yang di gunakan dalam memperoleh informasi dari responden (Arikunto, 2013). Alat pengumpulan data dari penelitian ini yaitu koesioner karakteristik demografi yang meliputi umur, jenis kelamin, pendidikan, pekerjaan, rata rata penghasilan perbulan, lamanya menderita dan

koesioner tentang gambaran *self management* diabetes melitus tipe 2 yang diadopsi dari penelitian Rahayu & Chen (2020).

Instrument ini terdiri atas 35 pertanyaan dengan pilihan jawaban tidak pernah diberi nilai 1, kadang-kadang diberi nilai 2, sering diberi nilai 3, selalu diberi nilai 4. Instrument ini memuat aspek integrasi diri, pengaturan diri, interaksi dengan profesional kesehatan dan orang lain yang signifikan, pemantauan glukosa darah sendiri, dan kepatuhan terhadap regimen pengobatan yang direkomendasikan. Seluruh pertanyaan dalam instrument tersebut menggunakan jenis pertanyaan *favorabel*.

$$X_{\min} = 35$$

$$X_{\max} = 140$$

$$\text{Range} = 140 - 35 = 105$$

$$\text{Mean} = (140 + 35) / 2 = 87,5$$

$$\text{SD} = 105 / 6 = 17,5$$

Tabel 3.2 Pengategori Nilai Pada Kuesioner

Rendah	$X < M - 1SD$ $X < 87,5 - 17,5$ $X < 70$
Sedang	$M - 1SD \leq X < M + 1SD$ $87,5 - 17,5 \leq X < 87,5 + 17,5$ $70 \leq X < 105$
Tinggi	$M + 1SD \leq X$ $87,5 + 17,5 \leq X$ $X \geq 105$

2. Metode pengumpulan data

Berdasarkan Sugiyono (2018), metode pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan data primer, yaitu data yang diperoleh langsung dari responden penelitian. Setiap pasien yang datang memeriksa diri ke BP/Poli umum dengan Diagnosis DM tipe 2, dan memenuhi kriteria inklusi, maka peneliti menjelaskan maksud dan tujuan dari penelitian tersebut. Pasien yang menyetujui menjadi

responden penelitian, lalu peneliti memberikan kuesioner untuk di isi oleh pasien. Pasien dengan keadaan tidak bisa membaca dan menulis maka peneliti dan asisten peneliti membantu membacakan dan menjawab pertanyaan sesuai dengan ucapan dari pasien. Dalam penelitian ini ada 12 responden yang kesulitan membaca dan mengisi kuesioner sehingga dibantu oleh peneliti dan asisten peneliti untuk mengisi atau menjawab sesuai apa yang dikatakan responden.

G. Validitas dan Reabilitas

1. Uji validitas

Menurut Notoadmodjo (2018), uji validitas adalah suatu indeks yang dilakukan untuk menunjukkan bahwa alat ukur benar-benar mengukur atau tepat dengan apa yang diukur. Koesioner *self management* (DSMI). Sudah valid dikarenakan 0,406-0,875 lebih besar dari r tabelnya yaitu 0,3 yang artinya valid (Rahayu & Chen, 2020).

2. Uji reabilitas

Berdasarkan (Notoadmodjo, 2018). Reabilitas merupakan uji yang dilakukan untuk melihat derajat kesamaan suatu alat ukur, alat ukur dikatakan reabilitas apabila menunjukan hasil pengukuran yang konsisten atau tetap bila dilakukan pengukuran dua kali atau lebih oleh peneliti. Koesioner *self management* (DSMI). Sudah reliabel karna hasil uji reabilitasnya diperoleh 0,96 itu lebih besar dari 0,7 yang artinya reliabel (Rahayu & Chen, 2020).

H. Metode Pengolahan dan Analisis Data

1. Metode pengolahan data

Suatu pengolaan data sangat penting dilakukan untuk menghasilkan data yang berarti atau informasi yang benar. Pengolaan data terdiri atas 4 tahap yaitu:

a. Editing

Dari hasil wawancara atau kuesioner yang telah dibagi kepada responden dari lapangan dilakukan penyuntingan terlebih dahulu. Penyuntingan dilakukan untuk pengecekan atau perbaikan data untuk menghindari adanya

data yang hilang. Peneliti melakukan pemeriksaan kelengkapan kuesioner, jawaban responden, dan memastikan setiap jawaban relevan untuk dilakukan pengkodean. Dalam pelaksanaan penelitian ini semua kuesioner terisi lengkap sehingga tidak ada yang kurang dalam melaksanakan penelitian.

b. Coding

Setelah semua kuesioner diedit dan disunting, selanjutnya dilakukan pengkodean atau coding untuk mengubah data menjadi kalimat atau huruf menjadi data yang berbentuk angka atau bilangan. Selain itu dalam pemberian kode juga dibuat daftar kode untuk memudahkan dalam meninjau kembali melihat arti suatu kode. Kode yang digunakan sebagai berikut:

a) Usia

Kode 1 = 30-35 tahun

Kode 2 = 36-45 tahun

Kode 3 = 46-55 tahun

Kode 4 = 56-65 tahun

Kode 5 = >65 tahun

b) Jenis kelamin

Kode 1 = laki-laki

Kode 2 = perempuan

c) Pendidikan

Kode 1 = tidak tamat SD

Kode 2 = tamat SD

Kode 3 = SLTP/Sederajat

Kode 4 = SLTA atau sederajat

Kode 5 = akademi atau PT

Kode 6 = lainnya.

d) Pekerjaan

Kode 1 = tidak bekerja

Kode 2 = buruh

Kode 3 = petani

Kode 4 = wiraswasta

Kode 5 = pegawai swasta

Kode 6 = pensiunan

Kode 7 = lainnya.

e) Rata-rata pendapatan perbulan

Kode 1 = pendapatan < 2.100.000 (UMR)

Kode 2 = pendapatan > 2.100.000 (UMR)

f) Lamanya menderita

Kode 1 = 3-12 bulan

Kode 2 = 1-5 tahun

Kode 3 = > 5 tahun.

c. *Entry*

Entry merupakan kegiatan yang dilakukan setelah coding dengan memasukkan data dari jawaban yang telah terkumpul dan telah diubah dalam bentuk kode angka, data tersebut dimasukkan ke dalam program software dengan paket SPSS. Data yang diprogram meliputi usia, jenis kelamin, pendidikan, pekerjaan, penghasilan, dan lamanya menderita.

d. *Tabulating*

Kegiatan membuat tabel untuk masing-masing variable dan dibuat sesuai dengan tujuan penelitian. Pada tahap ini peneliti membuat tabel meliputi karakteristik responden, dan tabel hasil uji variabel (Notoadmodjo, 2018).

2. Analisis data

1) Analisis Univariate

Analisis Univariate merupakan hasil pengumpulan data yang diperoleh dan bertujuan untuk menjelaskan atau mendeskripsikan karakteristik setiap variabel penelitian (Notoadmodjo, 2018). Data *self management* berupa ordinal maka di analisis menggunakan distribusi frekuensi dan presentase, begitu juga dengan data karakteristik responden di analisis menggunakan distribusi frekuensi. Rumus yang digunakan dalam penyajian data menggunakan distribusi frekuensi dan presentase dengan rumus sebagai berikut :

$$P = \frac{F}{N} \times 100$$

Keterangan :

P = presentasi

F = frekuensi

N = jumlah responden

I. Etika Penelitian

Etika penelitian merupakan perilaku atau perlakuan peneliti terhadap subjek yang akan diteliti. Peneliti harus memberikan dampak yang baik dan tidak merugikan atau membahayakan subjek penelitian (Notoadmodjo, 2018). Penelitian ini telah mendapatkan persetujuan kelayakan etik yang dikeluarkan oleh Komisi Etik Penelitian Kesehatan Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta tanggal 07 Juli 2022 dengan Nomor : Skep/240/KEPK/VII/2022. Adapun prinsip etik yang dipedomani pada penelitian ini antara lain:

1. Informend Consent

Peneliti memberikan penjelasan maksud, tujuan, manfaat, kerugian, dan prosedur penelitian terlebih dahulu sebelum melakukan penelitian. Responden yang bersedia diberikan lembar persetujuan untuk ditandatangani.

2. Sukarela

Penelitian ini sifatnya suka rela dan tidak ada unsur paksaan atau tekanan dari pihak manapun.

3. Anonimity (menjaga kerahasiaan)

Penelitian ini memberikan jaminan pada saat menggunakan subjek penelitian dengan cara tidak mencantumkan nama lengkap responden pada lembar kuesioner dan hanya menuliskan inisial pada lembar pengumpulan data atau hasil yang disajikan, sehingga identitas responden dapat terjaga kerahasiaannya.

4. Keadilan

Prinsip keadilan adalah yaitu dimana adanya hak untuk mendapatkan penanganan yang adil dan tidak membeda-bedakan. Artinya tidak membedakan responden dengan responden lainnya.

5. Confidentiality (kerahasiaan)

Kerahasiaan semua informasi yang diperoleh oleh pada subyek penelitian dijamin oleh peneliti, hanya kelompok data tertentu yang disajikan atau dilaporkan pada hasil penelitian.

6. Kejujuran

Peneliti harus bersikap adil terhadap responden peneliti dan berpegang pada prinsip pada moral, hukum dan kemanusiaan.

J. Pelaksanaan Penelitian

Pada bagian ini berisikan semua hal yang dilakukan oleh peneliti pada setiap tahap yang terdiri dari:

1. Tahap Persiapan

Tahap ini dilakukan untuk mempersiapkan jalannya proses penelitian. Persiapan penelitian yang dilakukan adalah :

- 1) Memikirkan judul untuk dilakukan penelitian.
- 2) Mengumpulkan data, artikel dan jurnal sebagai referensi untuk menyusun proposal skripsi.
- 3) Mengajukan judul penelitian kepada dosen coordinator.
- 4) Mengajukan judul penelitian kepada pembimbing kemudian meminta persetujuan di PPPM.
- 5) Mengkonsultasikan kepada pembimbing mengenai langkah langkah dalam menyusun skripsi.
- 6) Mengurus surat izin studi pendahuluan di puskesma gamping.
- 7) Melakukan studi pendahuluan di puskesmas gamping.
- 8) Menyusun proposal skripsi dengan bimbingan dari pembimbing dan melakukan perbaikan setelah diberikan saran dan masukan oleh pembimbing.
- 9) Melakukan ujian proposal skripsi.
- 10) Melakukan perbaikan proposal skripsi sesuai dengan saran yang diberikan oleh pembimbing dan penguji.
- 11) Mengurus surat ijin penelitian di Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta ke puskesmas gamping 1.

- 12) Merekrut asisten penelitian dengan syarat :
 - a) Mahasiswa keperawatan semester 8
 - b) Memiliki kemampuan bekerja sama dengan tim
 - c) Bersedia mematuhi segala prosedur penelitian
- 13) Melakukan persamaan persepsi terkait kuesioner dan proses pengambilan data.

2. Tahap Pelaksanaan

Penelitian dilakukan oleh peneliti di ruang BP umum puskesmas gamping

1. Proses pengumpulan data dilakukan dengan langkah-langkah sebagai berikut:
 - 1) Meminta surat pada PPPM untuk meminta izin melakukan penelitian setelah proposal skripsi disetujui oleh pembimbing dan penguji. Mengantar dan menyerahkan surat izin penelitian kepada Direktur puskesmas gamping.
 - 2) Setelah mendapat izin dari puskesmas, peneliti melakukan koordinasi dan izin kepada kepala ruang.
 - 3) Peneliti memilih responden melalui perawat ruang BP berdasarkan kriteria inklusi yang sudah ditetapkan.
 - 4) Setelah berkordinasi dengan perawat ruang BP, peneliti menghampiri calon responden untuk menjelaskan maksud dan tujuan dan menanyakan ketersediaan menjadi responden dalam penelitian ini. Kemudian calon responden bersedia maka, peneliti memberikan lembaran permohonan responden, *informend consent* dan koesioner DSMI untuk diisi. Apabila responden mengalami kesulitan dalam pengisian, peneliti membantu untuk menjawab yang sesuai dengan diucapkan pasien.
 - 5) Dalam tahap ini juga tidak semua pasien bersedia menjadi responden untuk mendapatkan sebanyak 54 responden. Kemudian pengambilan data dilakukan sebelum dan sesudah pasien diperiksa, dan pada saat responden mengisi koesioner peneliti dan asisten peniti menunggu responden apabila responden mengajukan pertanyaan terkait dengan kuesioner yang kurang jelas.
 - 6) Setelah kuesioner selesai diisi, peneliti mengecek kembali kelengkapan semua item pertanyaan dan jawaban responden.

7) Setelah semua data lengkap, maka selanjutnya dikumpul dan dianalisis.

3. Penyusunan Laporan

- 1) Peneliti melakukan pengolahan data
- 2) Kemudian membuat laporan skripsi BAB IV pembahasan dan BAB V kesimpulan dan saran.
- 3) Kemudian melakukan seminar hasil dan melakukan penyusunan naskah publikasi.

UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI YOGYAKARTA
PERPUSTAKAAN